

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Kejadian stroke iskemik lebih banyak ditemukan pada kelompok usia ≥ 65 tahun, laki-laki, dan pasien yang memiliki hipertensi.
2. Gangguan tidur yang paling banyak ditemukan adalah tipe apneu.
3. Terdapat hubungan antara usia dengan kejadian insomnia namun tidak terdapat hubungan antara faktor risiko lainnya (jenis kelamin, diabetes melitus, dislipidemia, obesitas, merokok, dan konsumsi alkohol) dengan gangguan tidur (insomnia, apneu, narkolepsi, *restless legs syndrome*).

7.2 Saran

1. Gangguan tidur dapat menurunkan kualitas hidup pasien stroke, dengan melihat cukup tingginya prevalensi gangguan tidur tersebut, selanjutnya tenaga kesehatan dapat memperhatikan kualitas tidur pada pasien stroke.
2. Pada penelitian terkait gangguan tidur dan stroke, diharapkan agar dapat memperhatikan lebih lanjut mengenai faktor risiko yang memengaruhi gangguan tidur salah satunya letak lesi pada pasien stroke.